

**KAJIAN SOSIAL, EKONOMI, BUDAYA DAN KEARIFAN LOKAL
MASYARAKAT DALAM BUDIDAYA JAGUNG DI KOTA GORONTALO
PROVINSI GORONTALO**

**OLEH:
LAODE MUHAMAD IRSAN
451411065**

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kondisi sosial, ekonomi, budaya dan kearifan lokal masyarakat dalam budidaya jagung di Kota Gorontalo Provinsi Gorontalo. Metode penelitian yang digunakan yaitu analisis deskriptif dan pendekatan yang digunakan yaitu pendekatan secara keruangan. Jumlah sampel sebanyak 85 responden yang terdistribusi pada petani jagung yang ada di Kota Gorontalo. Hasil penelitian menunjukkan a) Kondisi sosial: Kelompok umur petani jagung di Kota Gorontalo didominasi oleh kelompok umur 49-56 tahun dengan presentase 30,59% dan kelompok umur 57-65 tahun dengan presentase 31,77%. Pendidikan formal petani jagung sebagian besar hanya sampai tingkat sekolah dasar dengan presentase 55,29%. Untuk pekerjaan pokok didominasi oleh sektor pertanian dengan presentase sebanyak 64,70%. Sedangkan jumlah anggota rumah tangga sebagian besar berjumlah 5 orang dengan presentase 28,23%. b) Kondisi ekonomi: Pendapatan utama petani jagung yang ada di Kota Gorontalo rata-rata per tahun sebanyak Rp. 16.872.188. Kepemilikan lahan sebagian besar berstatus bagi hasil dengan presentase 61% dan jumlah pengeluaran per bulan sebanyak Rp. 1.840.209. c) Kondisi budaya dan kearifan lokal 44% menyatakan tidak melihat perbintangan saat menanam dalam pengolahan tanaman jagung dan 56% menyatakan melihat perbintangan saat menanam jagung. Sedangkan dari teknologi inovasi dalam budidaya tanaman jagung 66% menggunakan cangkul, bajak sapi, parang dan 34% menggunakan mesin traktor, cangkul, parang.

Kata Kunci: Sosial, Ekonomi, Budaya, Kearifan Lokal, Budidaya Jagung

SOCIAL STUDIES, ECONOMICS, CULTURE, AND LOCAL WISDOM COMMUNITIES IN THE CULTIVATION OF MAIZE IN GORONTALO CITY GORONTALO PROVINCE

**By:
LAODE MUHAMAD IRSAN
451411065**

ABSTRACT

This research aimed at determining the conditions of social, economic, culture and local wisdom communities in the cultivation of maize in Gorontalo of Gorontalo province. Number of sample was 85 respondents who were distributed to the corn farmers in Gorontalo. The research method was descriptive analysis and this research apply spacial approach. Research result showed a) Social condition: The age group of corn farmer in Gorontalo was dominated by 49-56 years old with the percentage 30.59 % and the age group of 57-65 years old with the percentage 31,77 %. Formal education of the corn growers were only up to primary school level mostly with a percentage 55,29 %. For the principal job was dominated by the agricultural sector with a percentage as much as 64,70 % whereas number of household members mostly consists of 5 people with a percentage of 28,23 %. b) economic condition: the main income of the corn farmer in Gorontalo on average per year was Rp. 16.872.188. Most of the land ownership status in profit sharing with the percentage 61 % and the total amount of expenditure per month Rp. 1.840.209. c) Culture and local wisdom conditions for 44 % stated that no particular tradition in the processing of corn plants and 56 % see astrology when planting corn. Whereas from technological innovations in maize cultivation 66 % used hoes, plows, machetes, and 34 % used tractor, hoes, and machetes.

Keywords: Social, Economic, Culture, Local Wisdom, Maize Cultivation

